

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS

Data penelitian primer akan disajikan dalam bab ini beserta interpretasinya. Data primer yang dimaksud adalah informasi yang dikumpulkan di lokasi penelitian melalui wawancara informan. Agar data primer yang meliputi daftar narasumber, temuan kajian, dan pembahasan menjadi lebih jelas dan rinci, materi yang dapat diakses akan disajikan dengan gaya naratif. Kompetensi alumni Prodi Ilmu Perpustakaan dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS. Menjadi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan partisipan dalam penelitian ini yang bersedia menjadi informan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Informan dalam penelitian ini adalah alumni ilmu perpustakaan yang memiliki kriteria untuk diwawancarai. Kriteria informan yang relevan untuk diwawancarai dalam penelitian ini adalah yang pernah menggunakan sistem otomasi aplikasi SLiMS, dan yang sering mengoperasikan aplikasi SLiMS. Wawancara dilakukan melalui perkenalan dan pendekatan terlebih dahulu kepada para informan. Setelah melalui perkenalan kemudian para informan diminta waktunya untuk bersedia diwawancarai.

A. Tingkat Pemahaman dan Penguasaan Alumni Ilmu Perpustakaan Terhadap Fungsi Dan Fitur Aplikasi SLiMS

SLiMS merupakan suatu aplikasi yang dapat memudahkan pustakawan dalam mengolah data di perpustakaan, SLiMS dapat dilihat sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan alumni ilmu perpustakaan terhadap fungsi dan fitur aplikasi SLiMS, salah satu alumni di Perpustakaan Universitas Bina Dharma Palembang yang mengungkapkan hasil wawancara didapat yaitu:

“Penggunaan saya secara aktif dalam menggunakan aplikasi SLiMS sejak 1,5 Tahun dari tahun pertengahan 2021, kami juga menggunakan SLiMS untuk memudahkan penginputan buku-buku dalam SLiMS data base, tentang saya dalam menggunakan aplikasi SLiMS saat kita menggunakan SLiMS kebanyakan datanya tidak lengkap, selama ini pengetahuan yang saya dapatkan di prodi Ilmu Perpustakaan sangat membantu saya dalam keterampilan mengoprasikan aplikasi SLiMS ini.”¹

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa aplikasi SLiMS cukup memudahkan penggunanya dalam pekerjaan sehari-harinya di perpustakaan Universitas Bina Dharma, yang di mana ilmu yang didapatnya juga dari pengetahuan atau pembelajaran selama di Prodi Ilmu Perpustakaan yang ia dapat terampil mengoprasikan aplikasi SLiMS, tetapi ada saja beberapa kendala yang dihadapi informan.

¹ Wawancara dengan Kuspuji Istiningtyah, Kamis, 12 Oktober 2023, di Universitas Bina Dharma. Jam 12.44

Lebih lanjut lagi disini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara yang didapat dari Alumni yang berlokasi bekerja di Universitas IBA, yang di mana ia mengungkapkan apa saja pertanyaan dari peneliti:

“Penggunaan aplikasi SLiMS semenjak 1 Juli 2022 sampai sekarang, saya sendiri menggunakan aplikasi SLiMS dalam pekerjaan saya ialah memudahkan saya dalam manajemen dalam perpustakaan di Universitas IBA, tidak pernah ada kendala dalam menggunakan aplikasi SLiMS tetapi hanya saja error sedikit tapi itu sendiri dari kesalahan saya, belum pernah melaukan pelatihan penggunaan SLiMS tetapi hanya saja saya pernah menggunakan aplikasi SLiMS ketika belajar di instansi saya kuliah yaitu prodi Ilmu Perpustakaan, aplikasi SLiMS ini sangat membantu juga dalam penginputan buku.”²

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut dapat peneliti jelaskan yang di mana kedua hasil wawancara tersebut tidak terlaui bertolak belakang, karena penggunaan Aplikasi SLiMS juga sangat memudahkan Pustakawan dalam *management* semua hal-hal yang terkait dengan Perpustakaan di instansi tempat mereka bekerja baik dari Perpustakaan Universitas atau Sekolah mana saja yang telah menerapkan aplikasi SLiMS dalam penggunaan Pustakawan.

Dengan demikian untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman atau pengetahuan alumni terkait aplikasi SLiMS di sini, merupakan salah satu teknologi informasi yang di gunakan perpustakaan adalah penggunaan aplikasi SLiMS, yang di mana juga aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional.

² Wawancara dengan Mutiara, Rabu 11 Oktober 2023, Universitas IBA. Jam 10.00

Ditinjau dari banyaknya manfaat penerapan aplikasi SLiMS ini, aplikasi SLiMS sangat membantu pengelola perpustakaan dan para Pustakawan. Di mana dalam pelatihan aplikasi SLiMS ini sebelum dilakukannya di instansi tempat mereka bekerja, mereka sudah lebih dulu mengikuti pelatihannya di Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dari sinilah di mulainya pengenalan aplikasi SLiMS ini atau *Senayan Library Management System*, pengetahuan tentang aplikasi SLiMS ini juga dari pengelolahan-programer juga telah dikenalkan ketika belajar di Prodi Ilmu Perpustakaan ini, sedangkan pelatihan yang dilakukan tempat mereka bekerja hanyalah penambahan sedikit demi sedikit ilmu yang telah mereka dapatkan sebelumnya, tak hanya itu di instansi tempat mereka bekerja juga mereka harus lebih memahami aplikasi SLiMS karna sangat dibutuhkan di tempat mereka bekerja.

1. Penggunaan User

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa Pustakawan dalam penggunaan Aplikasi SLiMS, yaitu sebagai berikut:

“Dalam penggunaan aplikasi SLiMS sendiri sangat memudahkan kami sebagai Pustakawan yang cukup baru, kebanyakan Pustakawan disini dapat menggunakan aplikasi SLiMS dengan sangat baik, yaitu beberapa penggunaan aplikasi SLiMS ini memudahkan kami dalam menginput data-data yang ada di Perpustakaan tempat kami bekerja itu sendiri, penggunaan aplikasi SLiMS ini juga saran saya semoga di setiap instansi dapat melakukan aplikasi SLiMS dengan sangat baik.”³

³ Wawancara Dengan Andinda Salsabila, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 14.00

Lebih lanjut lagi di sini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara dari Alumni yang sudah bekerja menjadi Pustakawan dalam penggunaan Aplikasi SLiMS ini, yaitu sebagai berikut:

“Dalam penggunaan aplikasi SLiMS ini penggunaan saya pada tahun 2021 yaitu ketika saya melakukan magang untuk keperluan kuliah saya, kalau didalam pekerjaan sejak tahun 2020, aplikasi SLiMS ini termasuk mudah untuk pengoprasiaan aplikasi SLiMS ini tetapi disini tidak terlalu menggunakan aplikasi SLiMS kecuali dalam penginputan data-data, karna aplikasi ini mudah dipahami dan terstruktur aplikasinya. Dalam penggunaan SLiMS ini tidak terlaui mempunyai kendala, hanya saja susah dihapus, pelatihan resmi dalam penggunaan aplikasi SLiMS ini yaitu pada semester 5 ketika belajar di Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, kalau penggunaan di instansi tidak ada pelatihan resmi.”⁴

Lalu lanjut ada lagi wawancara dari salah satu Alumni terkait penggunaan Aplikasi SLiMS ini, yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan aplikasi SLiMS ini pertama kali pada masa kuliah yaitu Semester 3 yang terutama di Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kalau di Instansi saya yang mengadopsi atau pertama kali menyarankan untuk menggunakan aplikasi SLiMS ini terhadap Instansi tempat saya bekerja, kira-kira sekitar 1-2 bulan, penggunaan aplikasi SLiMS dalam perpustakaan yaitu benar-benar sangat dibutuhkan karna fitur diaplikasi SLiMS ini sangat digunakan baik dalam pengelolaan, pelayanan, terutama di entri bukunya, dimana di SD ini anak-anak lebih suka buku cerita, agar lebih memudahkan saya sebagai Pustakawan, kalau kendala disini sebenarnya belum ada karna sistem SLiMS disini bersifat portabel.”⁵

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwasanya Pengguna dapat di definisikan sebagai individu atau kelompok yang menggunakan suatu produk atau layanan. Dalam konteks alumni ilmu

⁴ Wawancara dengan Andinda Salsabila, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 14.00

⁵ Wawancara dengan Gholda Alma Sandari, Jum'at 13 Oktober 2023, Royal Islamic School. Jam 15.00

perpustakaan, pengguna dapat merujuk pada individu atau kelompok yang menggunakan layanan perpustakaan atau aplikasi perpustakaan, seperti Aplikasi SLiMS. Pengguna aplikasi perpustakaan dapat memanfaatkan kemampuan teknis dan pengetahuan aplikasi untuk pengelolaan perpustakaan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengguna layanan perpustakaan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan untuk memperoleh manfaat maksimal dari layanan perpustakaan. Dalam bidang administrasi dan manajemen, pengguna dapat merujuk pada individu atau kelompok yang menggunakan aplikasi atau teknologi tertentu, seperti Aplikasi SLiMS, untuk mengoptimalkan penggunaannya. Sebagai pengguna aplikasi perpustakaan, Alumni Ilmu Perpustakaan dapat memanfaatkan keterampilan teknis dan pengetahuan tentang aplikasi tersebut untuk pengelolaan perpustakaan yang lebih efektif dan efisien. Sebagai pengguna layanan perpustakaan, alumni ilmu perpustakaan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan untuk memperoleh manfaat maksimal dari layanan perpustakaan.

2. Administrator

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu Pustakawan yang bekerja di Universitas IBA:

“Dalam penggunaan Adminstrator pada aplikasi SLiMS sebenarnya cukup sulit, saya juga tidak terlalu memahaminya hanya saja saya bisa jika bekerja atau dilakukan dengan tahapan sesuai arahan dari senior saya disini, tapi saya sendiri cukup banyak kendala ketika melakukannya, karna disini saya tidak terlalu paham awalnya mengenai administrator aplikasi SLiMS ini, yang lumayan saya pahami mengenai aplikasi SLiMS ini yaitu dalam penggunaan atau pengenalan diawal aplikasi SLiMS ini, tetapi saya sudah cukup memahaminya ketika diajarkan oleh Senior saya ditempat saya bekerja, yang membantu penggunaan SLiMS dengan mudah.”⁶

⁶ Wawancara dengan Muhammad Fajar Apriyansah, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 13.38

Lebih lanjut lagi disini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara dari Alumni yang bekerja di Universitas Bina Dharma, yaitu sebagai berikut hasil wawancaranya:

“Dalam Administrator di sini saya tidak terlalu memahami dalam pengelolaan database, techinal services manager, atau administrator, dimana administrator disini merujuk pada penggunaan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengator penggunaan aplikasi SLiMS di perpustakaan, disini saya hanya menggunakan aplikasi SLiMS sebagai penginputan data yang telah diajarkan dari senior-senior saya sebelumnya terkait penginputan atau pengoprasian data terhadap bantuan aplikasi SLiMS ini, sebenarnya adminstrator pada aplikasi SLiMS ini atau pekerjaan adminstrator ini tidak terlau sulit hanya saja di instansi saya bekerja sudah ada yang melaukannya terlebih dahulu.”⁷

Lebih lanjut lagi disini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara dari Alumni yang bekerja di Universitas PGRI, yaitu sebagai berikut hasil wawancaranya:

“Administrator di Instansi tempat saya bekerja memiliki kemampuan administrasi atau manajemen perpustakaan merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan dalam program Stusi Ilmu Perpustakaan, yang dimana merupakan pengelola database, techinal services manager, atau administrator. Yang dimana setau saya admistrator ini merujuk pada penggunaan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur aplikasi SLiMS di Perpustakaan, saya selaku Pustakawan di Univeristas PGRI ini juga berperan sebagai Adminstrator disana, tidak terlalu banyak kendala dikarenakan aplikasi SLiMS ini sangat membantu saya.”⁸

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa Administrator bagi alumni ilmu perpustakaan dapat diartikan sebagai seorang profesional

⁷ Wawancara dengan Andinda Salsabila, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 14.00

⁸ Wawancara dengan Selvi Puspita Sari, Jum'at 13 Oktober 2023, Universitas PGRI Palembang. Jam 16.00

yang memiliki kompetensi di bidang administrasi dan manajemen perpustakaan baik di lembaga publik maupun bisnis. Selain itu, alumni ilmu perpustakaan juga dapat bekerja sebagai staf administrasi di perkantoran atau instansi pemerintah. Kemampuan administrasi dan manajemen perpustakaan merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan, sehingga alumni ilmu perpustakaan memiliki dasar-dasar ilmu administrasi yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Selain itu, alumni ilmu perpustakaan juga dapat bekerja sebagai pengelola *database*, *technical services manager*, atau administrator. Dalam konteks penggunaan Aplikasi SLiMS, *administrator* dapat merujuk pada pengguna yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur penggunaan Aplikasi SLiMS di perpustakaan.

3. Programmer

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Alumni yang berlokasi kerja di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, mengenai indikator Sub Bab Programnya sebagai berikut:

“Terkait dengan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan efisiensi atau efektivitas pekerjaan saya disini cukup dapat meningkatkan hanya saja, disini masih banyak atau masih belum menjadikan aplikasi SLiMS suatu acuan atau patokan dalam mengolah data-data yang ada dipergustakaan, aplikasi SLiMS ini juga cukup relevan dalam konteks Perpustakaan Modern, saran saya saja aplikasi SLiMS ini sebenarnya sungguh membantu Pustakawan dalam pekerjaannya hanya saja cukup ribet dalam pengaplikasiannya.”⁹

⁹ Wawancara dengan Selvi Puspita Sari, Jum'at 13 Oktober 2023, Universitas PGRI. Jam 16.00

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui dalam peng-programan Aplikasi SLiMS sangat membantu pustakawan dalam dunia pekerjaanya hanya saja ada beberapa pustakawan yang masih susah atau berkendala dalam menggunakan Aplikasi SLiMS ini, karna kebanyakan Pustakawan di instansi tempat mereka bekerja tidak menjadikan Aplikasi SLiMS sebagai OPAC.

Lebih lanjut lagi disini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara yang didapat dari Alumni, yang dimana disini ia mengungkapkan apa saja pertanyaan dari peneliti mengenai Sub Bab Programnya, yaitu sebagai berikut:

“Dalam pekerjaan ini, atau sebagai Program tentu saja Saya buka ahlinya, dikarenakan programmer disini dapat merujuk pada penggunaan aplikasi SLiMS yang bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memelihara aplikasi SLiMS yang dimana saya hanya sebagai penggunaan atau Pustakawan yang memanfaatkan aplikasi SLiMS dalam penginputan data-data yang dibutuhkan dalam perpustakaan. Programmer juga dapat memanfaatkan penerahuan dan keterampilan dalam manajemen perpustakaan untuk mengembangkan aplikasi atau sistem teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien.”¹⁰

Hal serupa juga terjadi pada beberapa Pustakawan Universitas Bina Dharma mengatakan bahwa:

“Programmer Aplikasi SLiMS ini sangat membantu terkait pengefektifann dan efisiensi kesenjangan suatu industri terhadap Perpustakaan tempat kami bekerja ini, hanya saja prodi Ilmu Perpustakaan harus lebih giat lagi dalam melaksanakan pengprograman atau penggunaan aplikasi SLiMS ini kepada mahasiswa agar mereka lebih leluasa penggunaannya ketika mereka masuk ke jenjang pekerjaan yang lebih serius seperti kami ini.”¹¹

¹⁰ Wawancara daengan Gholda Alma Sandari, Jum’at 13 Oktober 2023, Royal Islamic School. Jam 15.00

¹¹ Wawancara dengan Gholda Alma Sandari, Jum’at 13 Oktober 2023, Royal Islamic School. Jam 15.00

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, dapat dipahami bahwasanya prodi ilmu perpustakaan harus lebih giat dalam menggunakan aplikasi SLiMS dalam perkuliahnya yang dimana itu pasti sangat membantu sekali Mahasiswa ketika mereka telah selesai dari prodi ini. Sebuah perpustakaan mengadakan dan menjalankan sebuah aplikasi perangkat lunak yang berguna untuk membantu pekerjaan pada perpustakaan. Dimana sebuah perangkat lunak dipertimbangkan baik dari segi fungsi, harga, kualitas dari perangkat lunak tersebut serta edukasi penggunaan perangkat lunak juga sangat penting untuk diadakan supaya elemen perpustakaan seperti Pustakawan dan pemustaka dapat menggunakan perangkat lunak tersebut. Dengan demikian perangkat lunak yang diadakan dapat di implementasikan dalam pemenuhan kebutuhan pada perpustakaan.

Dalam pekerjaan ini, alumni Ilmu Perpustakaan bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memelihara aplikasi atau sistem teknologi informasi, termasuk aplikasi atau sistem manajemen perpustakaan. Selain itu, alumni ilmu perpustakaan juga dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen perpustakaan untuk mengembangkan aplikasi atau sistem teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien. Dalam konteks penggunaan Aplikasi SLiMS, programmer dapat merujuk pada pengguna yang bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memelihara Aplikasi SLiMS di perpustakaan.

Kemampuan Alumni Ilmu Perpustakaan merupakan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh alumni Ilmu Perpustakaan dalam mengelola Aplikasi SiLMS. sehingga dapat mengoperasikan Aplikasi SiLMS secara maksimal dan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebagai Pustakawan. Di dalam dunia kerja, hal yang paling utama ialah keterampilan dan pengetahuan dari lulusan ilmu perpustakaan dalam bidang teknologi informasi sehingga dapat menguasai automasi perpustakaan dalam aplikasi inlislite, seperti mendata koleksi digital, pendaftaran anggota, mengentri koleksi, membuat survei pemustaka, memahami database perpustakaan, memahami dan menguasai model literasi informasi, menguasai teknik pengklasifikasian, dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan. Seluruh kemampuan dan kompetensi yang harus ada pada setiap pustakawan agar tercapainya standar yang telah ditetapkan dan dapat bersaing dengan individu lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

B. Kesenjangan Antara Harapan Industri Perpustakaan Terhadap Kemampuan Alumni dan Kenyataan Kemampuan yang dimiliki oleh Lulusan Ilmu Perpustakaan dalam mengoprasikan Aplikasi SLiMS.

Dengan demikian indikator kemampuan alumni ilmu perpustakaan merupakan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh alumni Ilmu Perpustakaan dalam mengelola aplikasi SLiMS. Sehingga dapat mengoprasikan aplikasi SLiMS secara maksimal dan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebagai pustakawan. Di dalam dunia kerja, hal yang paling utama ialah keterampilan dan pengetahuan dari lulusan Ilmu Perpustakaan dalam bidang teknolohi informasi sehingga dapat menguasai

automasi perpustakaan dalam aplikasi SLiMS, seperti mendata koleksi digital, pendaftaran anggota, mengentri koleksi, membuat survei peustaka, memahami database Perpustakaan, memahami dan menguasai model literasi informasi, menguasai teknik pengklasifikasian, dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan Ilmu Perpustakaan. Seluruh kemampuan dan kompetensi yang harus ada pada setiap pustakawan agar tercapainya standar yang telah ditetapkan dan dapat bersaing dengan individu lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Sebagaimana penjelasan hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

“Dengan menggunakan aplikasi SLiMS dapat meningkatkan efisiensi dan membantu efektivitas bekerja, tanggapan dari prodi ilmu perpustakaan terhadap dapat meningkatkan persiapan mahasiswa dimasa yang akan datang dengan mempelajari aplikasi SLiMS dengan sangat giat atau langsung saja menjalankan aplikasi SLiMS ketika mempelajari atau ada pelatihan di Prodi dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan atau dilakukan oleh prodi, aplikasi SLiMS sangat relavan untuk penggunaan Perpustakaan yang modern, karna sudah langsung masukin ke aplikasinya saja tanpa manual, saran penggunaan aplikasi SLiMS bagi adek tingkat ialah, sarannya lebih harus mempelajari aplikasi SLiMS karna sudah sangat penting atau sudah banyak perpustakaan yang menggunakan aplikasi SLiMS ini atau memudahkan kalian di masa yang akan datang, contohnya dunia pekerjaan.”¹²

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kesenjangan antara harapan industri Perpustakaan terhadap kemampuan alumni dan kenyataan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan Ilmu Perpustakaan dalam mengoprasikan aplikasi SLiMS, alumni menjelaskan bahwasanya aplikasi SLiMS ini sangat penting untuk kedepannya bagi adik tingkat nanti, karena di manapun kebanyakan Perpustakaan di instansi

¹² Wawancara dengan Mutiara, Rabu 11 Oktober 2023, Universitas IBA. Jam 10.00

manapun sudah menggunakan aplikasi SLiMS untuk memudahkan pekerjaan, dengan aplikasi SLiMS ini sangatlah penting untuk kita semua sebagai calon Pustakawan.

Lebih lanjut lagi di sini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara yang didapat dari alumni, yang dimana di sini ia mengungkapkan apa saja pertanyaan dari peneliti mengenai kesenjangan antara harapan industri Perpustakaan terhadap kemampuan alumni dan kenyataan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan Ilmu Perpustakaan dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS:

“Aplikasi SLiMS ini setidaknya OPAC itu sudah cukup ya, tetapi untuk efisiensi kurang untuk disini, tapi kalau efektivitas sudah lumayan penggunaannya hanya saja kebanyakan pustakawan disini masih jarang menggunakan SLiMS untuk OPAC, efisiensi dan efektivitas disini hanya untuk penginputan data buku-buku disini saja bagi Pustakawannya, mungkin untuk prodi dalam meningkatkan penggunaan SLiMS ini dapat dilakukan pelatihan secara langsung, jadi seperti praktek langsung bersama dosennya, karna kalau cuma hanya dari teorinyakan masih kurang, aplikasi ini sangat relevan untuk kontes perpustakaan modern, saran untuk prodi dan adek tingkat untuk peningkatan penggunaan SLiMS ini, harus lebih dibiasakan untuk penggunaan SLiMS ini karna sangat membantu kalian ketika memasuki dunia pekerjaan.”¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, disini peneliti akan menarik kesimpulannya yaitu aplikasi SLiMS di tempat Alumni ini bekerja penggunaan yang tidak terlalu digunakan, yang dimana disini SLiMS untuk penginputan buku-buku saja bagi Pustakawan mereka, untuk penggunaan SLiMS bagi prodi dan adik tingkat kita selama masih belajar di prodi yaitu dengan pelatihan

¹³ Wawancara dengan Kuspuji Istiningsyah, Kamis, 12 Oktober 2023, di Universitas Bina Dharma. Jam 12.44

secara langsung, yang dimana penggunaan SLiMS ini relevan untuk perpustakaan yang modern.

Dengan demikian dapat peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara di atas yaitu di mana dua instansi tersebut cukup berbeda, karena instansi pertama menggunakan aplikasi SLiMS dengan semua kegunaan SLiMS untuk Perpustakaan yang sedangkan pada instansi kedua penggunaan aplikasi SLiMS hanya untuk penginputan data buku-buku bagi Pustakawannya, tetapi keduanya sama-sama berpendapat bahwasanya aplikasi SLiMS ini sangat bermanfaat bagi kehidupan Perpustakaan, tetapi tidak hanya itu, SLiMS disini juga sudah sangat relevan atau bermanfaat bagi Pustakawan yang di tempat mereka bekerja sudah menggunakan aplikasi SLiMS untuk memudahkan pekerjaannya.

Kompetensi kemampuan merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melaukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.¹⁴ Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting.

Kemampuan Alumni Ilmu Perpustakaan dalam mengoperasikan Aplikasi SLiMS dapat dilihat dari indikator-indikator dibawah Ini :

¹⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja-Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm 324.

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan ialah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi disebut priori. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Kaitan pengetahuan dengan alumni Ilmu Perpustakaan didefinisikan sebagai penggabungan data dan informasi. Data adalah fakta mentah, sedangkan informasi adalah data yang dilihat berdasarkan pandangan tertentu.

“Menurut saya juga pengetahuan berkembang seiring waktu disesuaikan dengan pengalaman yang membuat hubungan antara situasi dan peristiwa yang baru secara kontekstual. Pengetahuan saya disini sebagai alumni Ilmu Perpustakaan, mempunyai beberapa pengetahuan terkait semua hal yang berhubungan dengan Ilmu Perpustakaan kemarin yang dapat membantu saya dalam menjalankan tugas saya sebagai Pustakawan sekarang atau Pekerja di Instansi tempat saya bekerja saat ini, pengetahuan tentang ilmu Perpustakaan sudah lumayan banyak yang saya pelajari.”¹⁵

a) Memiliki pengetahuan mengenai Ilmu perpustakaan.

ilmu Perpustakaan disini sendiri ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengorganisasian, pengawetan, penyimpanan, temu kembali, interpretasi, dan penyebarluasan informasi, namun disini ilmu perpustakaan sendiri merupakan Prodi di salah satu instansi yang saya tempatin Prodi

¹⁵ Wawancara dengan Mutiara, Rabu 11 Oktober 2023, Universitas IBA. Jam 10.00

Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

“Pengetahuan saya mengenai ilmu perpustakaan disini sama saja, yang saya maksud disini ilmu perpustakaan berupa instansi tempat saya belajar dan menambah ilmu kemarin, tetapi dengan kata lain atau penafsiran lain menurut saya, ilmu perpustakaan merupakan awalnya ilmu perpustakaan ini lebih membahas tentang ilmu pengarsipan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan tata cara penataan dan teknologi pendukungnya. Di samping itu juga, membahas tentang bagaimana penggunaan jasa informasi ini mengakses, menelusuri, memanfaatkan informasi, etika dalam penataan dan pelayanan informasi, serta status legal dari suatu perpustakaan sebagai sumber informasi.”¹⁶

b) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna aplikasi SLiMS atau system informasi.

Aplikasi SLiMS merupakan tugas untuk mengevaluasi bagaimana digunakan dari segi cara digunakan untuk mengukur seberapa baik aplikasi SLiMS berjalan. Perpustakaan sekolah semakin berkembang sebagai hasil penggunaan aplikasi SLiMS tersebut.

“Saya disini juga menggunakan Aplikasi SLiMS atau memanfaatkannya untuk mengelola data Perpustakaan. Akuisisi, keanggotaan, sirkulasi, survei, buku tamu, OPAC, layanan koleksi digital, baca di tempat, laporan, dan administrasi adalah sebagian dari sebelas menu yang tersedia di Aplikasi SLiMS. Aplikasi SLiMS disini juga bertugas bagi saya yaitu untuk mengevaluasi bagaimana digunakan dari segi cara digunakan untuk mengukur seberapa baik Aplikasi SLiMS berjalan. Perpustakaan di tempat isntansi saya bekerja juga semakin berkembang sebagai hasil penggunaan aplikasi SLiMS tersebut.

¹⁶ Wawancara dengan Andinda Salsabila, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 14.00

Sehingga lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dapat mengembangkan keterampilannya dan menggunakannya di dunia kerja, salah satunya yaitu saya sendiri.”¹⁷

2. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan adalah suatu kompetensi yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Kemampuan alumni Ilmu Perpustakaan adalah suatu bakat yang melekat pada diri alumni Ilmu Perpustakaan yang dapat mengelolah dan mengelola berbagai data perpustakaan sesuai dalam bidang ilmu perpustakaan sehingga dapat digunakan di dunia kerja.

“Kemampuan saya sendiri disini merupakan suatu kemampuan pustakawan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, kewenangan atau otoritas, keterampilan, dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan untuk saya sebagai Pustakawan di instansi tempat saya bekerja ini. Kemampuan yang mempeljari metode pengumpulan data, pengorganisasian, pelestariann, penyimpanan, pengambilan, interpretasi, dan penyebaran informasi mengenai ilmu Perpustakaan.”¹⁸

a. Kemampuan menjalankan aplikasi SiLMS,

SLiMS merupakan *Open Source Software (OSS)* yang berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan. (*Library Automation*) sekala kecil hingga skala besar. Dengan fitur

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Fajar Apriyansah, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 13.38

¹⁸ Wawancara dengan Selvi Puspita Sari, Jum’at 13 Oktober 2023, Universitas PGRI Palembang. Jam 16.00

yang sudah cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, aplikasi SLiMS sangatlah cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak dilingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (*internet*).

“Saya sendiri dalam menjalankan aplikasi SLiMS ini sangat mempermudah pekerjaan saya yang dimana bagi saya penggunaan aplikasi SLiMS ini mempunyai beberapa manfaat bagi saya sebagai Pustakawan yaitu meningkatkan efektivitas, meningkatkan efisiensi, mempermudah automasi perpustakaan, memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan, memberikan layanan perpustakaan yang lebih baik, dan memberikan peluang untuk memasarkan jasa Perpustakaan. Sejauh ini juga tidak terlalu banyak kendala terkait terjalannya pekerjaan saya sebagai Pustakawan selama menggunakan aplikasi SLiMS ini.”¹⁹

b. Kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi,

Kemampuan mengoperasikan kebutuhan informasi disini merupakan kemampuan Pustakawan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atau pengetahuan, kewenangan atau otoritas, keterampilan, dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang di persyaratkan.

“Menurut saya sebagai Alumni Ilmu Perpustakaan kemampuan mengoperasikan kebutuhan informasi itu sendiri di instansi tempat saya bekerja sebagai pengguna aplikasi SLiMS perpustakaan, alumni ilmu perpustakaan dapat memanfaatkan keterampilan teknis dan pengetahuan tentang aplikasi tersebut untuk pengelolaan perpustakaan yang lebih efektif dan efisien. Sebagai pengguna layanan perpustakaan, alumni ilmu perpustakaan dapat

¹⁹ Wawancara dengan Selvi Puspita Sari, Jum'at 13 Oktober 2023, Universitas PGRI. Jam 16.00

memenfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan untuk memperoleh manfaat maksimal dari layanan perpustakaan.”²⁰

- c. Kemampuan mengoperasikan bagaimana sistem seharusnya.

Aplikasi SLiMS disini sendiri bertugas untuk mengevaluasi bagaimana digunakan dari segi cara digunakan untuk mengukur seberapa baik aplikasi SLiMS ini berjalan dengan sistem yang semestinya terjalankan atau seharusnya supaya membantu alumni atau lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dapat mengembangkan keterampilannya dan menggunakannya di dunia kerja.

“Pengoprasiaan aplikasi SLiMS disini bagi saya bekerja dengan semestinya atau seharusnya, berikut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi saya sebagai alumni Ilmu Perpustakaan dan mengoprasikan aplikasi SLiMS agar berjalan dengan seharusnya yaitu: keterbatasan teknis: penggunaan perangkat lunak seperti SLiMS memerlukan pemahaman teknis tertentu terkait penyiapan, konfigurasi, dan pemeliharaan. Pemahaman domain library, pelatihan dan pembelajaran: alumni ilmu perpustakaan seperti saya juga mungkin atau perlu menjalanin pelatihan khusus untuk memahami cara mengoprasikan aplikasi SLiMS ini dengan baik supaya pengoprasian di instansi tempat saya bekerja pada penggunaan aplikasi SLiMS ini berjalan dengan semestinya atau baik.”²¹

- d. Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab,

²⁰ Wawancara dengan Andinda Salsabila, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 14.00

²¹ Wawancara dengan Kuspuji Istiningsyah, Kamis, 12 Oktober 2023, di Universitas Bina Dharma. Jam 12.44

Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang diberikan menjadi tanggung jawab atau tantangan untuk diri sendiri, terutama untuk kita sebagai pekerja di tempat-tempat yang membutuhkan tenaga baik dalam bentuk pikiran maupun kerja keras, merupakan tanggung jawab kita sendiri yang harus diselesaikan.

“Saya sebagai Pustakawan sendiri mempunyai tanggung jawab untuk terlancarkannya atau terjalankannya suatu pekerjaan saya di instansi tempat saya bekerja ini, baik dalam hal pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik, dan sebagainya. Sedangkan sistem perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Saya sebagai Pustakawan di instansi ini tersebut mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengelola perpustakaan ini.”²²

e. Kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas.

Menyelaraskan kemampuan sendiri dengan tugas suatu hal yang cukup penting, dimana kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

“Kemampuan saya sendiri disini merupakan penyinkron dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada saya sebagai Pustakawan di suatu Sekolah ini, bagi saya sendiri dalam mengelola atau melakukan suatu tugas agar terselesainya tugas yang diberikan saya, tetapi dengan itu semua saya harus menyelaraskan dengan kemampuan saya yaitu dengan menerima tugas-tugas yang saya sanggup

²² Wawancara dengan Mutiara, Rabu 11 Oktober 2023, Universitas IBA. Jam 10.00

*atau saya mampu dalam menyelesaikannya, untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, kewenangan atau otoritas, keterampilan, dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang di persyaratkan.*²³

3. Keahlian (*Skills*)

Keahlian sendiri merupakan faktor pendukung keberhasilan kinerja pustakawan itu sendiri dalam proses pengelolaan perpustakaan. Kemampuan seorang pustakawan didapatkan melalui penguasaan ilmu dan pengetahuan berkenaan dengan perpustakaan, keahlian sendiri atau *skill* terbagi menjadi dua yaitu *hard sill* dan *soft skill*.

*“Bagi saya sendiri salah satu profesi yang berperan penting dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan atau keahlian, pustakawan tak luput dari tantangan, salah satunya adalah menyiapkan kemampuan diri untuk menghadapi perkembangan zaman. Maka para pustakawan harus dibekali ilmu baik itu yang bersumber dari pendidikan maupun pelatihan. Hard skill sendiri dapat ditempuh dalam jaur pendidikan, pelatihan, serta seminar atau workshop. Sementara itu peningkatan soft skill yang menjadi strategi perpustakaan adalah melalui kegiatan spiritual rutin di instansi ini.”*²⁴

a. Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab,

Keahlian dalam pekerjaan sendiri merupakan menjadi tanggung jawab kita sebagai pekerja, kemampuan juga dapat didefinisikan sebagai keahlian atau kemampuan untuk melakukan

²³ Wawancara dengan Gholda Alma Sandari, Jum’at 13 Oktober 2023, Royal Islamic School. Jam 15.00

²⁴ Wawancara dengan Andinda Salsabila, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 14.00

sesuatu dengan baik. Ini bisa berupa kemampuan mental, fisik, atau praktis yang dimiliki seseorang atau suatu sistem. Kemampuan dapat berkembang dan ditingkatkan melalui latihan, pengalaman, dan belajar.

“Seseorang dapat dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu hal yang ingin dicapainya. Kemampuan atau keahlian sendiri menjadi tanggung jawab bagi kita seorang pekerja ini, tidak hanya Pustakawan seperti saya, tetapi semua orang yang bekerja di bidang-bidang tertentu. Kemampuan atau keahlian itu sendiri berkaitan langsung dengan kemampuan fisik dan mental yang terdapat pada individu dalam melakukan pekerjaannya. Jadi seseorang yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang pekerjaannya maka akan mendapatkan hasil yang optimal.”²⁵

- b. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan tidak jauh dari penjelasan di atas juga hanya saja disini dapat diekspresikan atau di praktekkan langsung baik dari segi pikiran maupun fisik yang dapat membantu kita sebagai pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.

“Di sini saya sebagai pekerja atau pustakawan mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan saya dalam pekerjaan, dengan keahlian yang dimiliki juga dapat meringankan beban pekerjaan, menghemat waktu dan tenaga sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja, memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dilakukan secara manual, memberikan hasil pekerjaan yang konsisten dan akurat, memberikan kualitas layanan kepada pengguna, meningkatkan pencitraan positif

²⁵ Wawancara dengan Kuspuji Istiningsyah, Kamis, 12 Oktober 2023, di Universitas Bina Dharma. Jam 12.44

terhadap perpustakaan, meningkatkan daya saing dan meningkatkan kerja sama antar perpustakaan.”²⁶

²⁶ Wawancara dengan Muhammad Fajar Apriyansah, Kamis 12 Oktober 2023, Universitas Bina Dharma. Jam 13.38